

**ANALISIS PROGRAM EKSTRAKURIKULER  
SD MUHAMMADIYAH (PLUS)  
KOTA SALATIGA DENGAN MODEL EVALUASI CIPP**



**Disusun sebagai salah satu persyaratan Program Studi Magister Administrasi  
Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh**

**BUHTARI**

**Q100160181**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Analisis Program Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga  
dengan Model Evaluasi CIPP**

**PUBLIKASI ILMIAH**

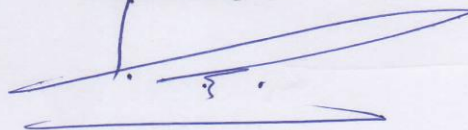
**Disusun oleh :  
BUHTARI  
NIM : Q100160181**

**Telah diperiksa dan disetujui oleh  
Pembimbing I**



**Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, MPd**

**Pembimbing II**



**Dr. Sumardi, M.Si**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PROGRAM EKSTRAKURIKULER SD MUHAMMADIYAH  
(PLUS) KOTA SALATIGA DENGAN MODEL EVALUASI CIPP**

PUBLIKASI ILMIAH

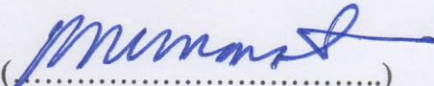
Oleh :

Buhtari


NIM : Q100160181

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)

  
(.....)

Dr. Sumardi, M.Si  
(Anggota I Dewan Penguji)

  
(.....)

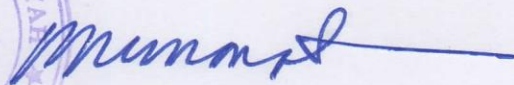
Prof. Dr. Tjipto Subadi, M.Si  
(Anggota II Dewan Penguji)

  
(.....)

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan  
telah memenuhi syarat kelulusan pada tanggal 10 Juni 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta





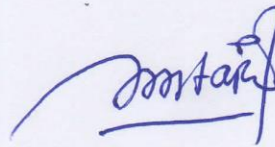
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd  
NIDN : 0014056201

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya. .

Surakarta, 16 Agustus 2021

Penulis



BUHTARI

Q100160181



## **ANALISIS PROGRAM EKSTRAKURIKULER SD MUHAMMADIYAH (PLUS) KOTA SALATIGA DENGAN MODEL EVALUASI CIPP**

### **Abstrak**

Tujuan penelitian untuk menganalisis evaluasi konteks, input, proses, dan produk program ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga. Metode penelitian kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP. Fokus penelitian adalah program ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga. Teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Komponen evaluasi konteks, sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah yang menyangkut program ekstrakurikuler dengan menganalisis kebutuhan minat dan bakat siswa, partisipasi masyarakat sangat baik dalam mendukung program ekstrakurikuler. (2) Komponen evaluasi input, berdasarkan aspek kurikulum, siswa, guru/pelatih, lingkungan sesuai dengan panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Aspek sarana prasarana masih perlu penambahan agar minat dan bakat siswa bisa terakomodir sesuai dengan rasio siswanya. (3) Komponen evaluasi proses, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program ekstrakurikuler sudah sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler yaitu adanya perencanaan setiap awal tahun, disosialisasikan kepada orang tua, pelaksanaannya di luar jam pelajaran, dilakukan penilaian secara kualitatif. (4) Komponen evaluasi produk, meliputi prestasi akademik dan non akademik meningkat sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mengembangkan bakat dan minat siswa.

Kata kunci : analisis; cipp; ekstrakurikuler; evaluasi; program

### **Abstract**

The research objective was analyze the evaluation of the context, input, process, and products of the extracurricular program at SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga. Qualitative descriptive research method with the CIPP evaluation model. The research focus is the extracurricular program at Muhammadiyah Elementary School (Plus) Salatiga. Research data collection techniques are observation, interviews, documentation. The validity of the data used data triangulation. Data Analysis used descriptive qualitative analysis namely data collection, data reduction, data presentation, verification. The results showed: (1) The context evaluation component, the school has a vision, mission, and school goals regarding extracurricular programs by analyzing the needs of students' interest and talents, community participation is

very good in supporting extracurricular programs. (2) The input evaluation component, based on the aspects of the curriculum, students, teacher/trainers, and the environment is in accordance with the extracurricular activity guidelines published by the Ministry of Education and Culture. The infrastructure aspect still needs to be added so that the interests and talents of students can be accommodated according to the student ratio. (3) The process evaluation component, which includes planning implementing and evaluating extracurricular programs is accordance with the extracurricular implementation guidelines, namely planning at the beginning of each year, disseminating it to the parents, implementing it outside of the class hours, conducting qualitative assessments. (4) Product evaluation components, including academic and non-academic achievement, increase in accordance with the objectives of extracurricular activities, namely increasing cognitive, affective, and psychomotoric abilities and developing students' talent and interests.

Keywords: analysis, cipp, extracurricular, evaluation, program

## **1. PENDAHULUAN**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. (Depdiknas, 2010; Permendagri No 62, 2014; Balitbang, 2006).

SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga programnya melejitkan prestasi tiada henti di bidang akademik dan non akademik telah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didiknya. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mewadahi dan meningkatkan prestasi peserta didik, dalam tiga tahun terakhir yakni tahun ajaran 2017/2018 melaksanakan 18 kegiatan ekstrakurikuler, tahun ajaran 2018/2019 melaksanakan 20 kegiatan ekstrakurikuler, pada tahun ajaran 2019/2020 melaksanakan 21 kegiatan ekstrakurikuler jumlah peserta didiknya mencapai 1033 siswa.

Penelitian Pramono, R. Sarliyani, Purwanto, A. (2020). Menyebutkan bahwa, (1) Evaluasi konteks menunjukkan bahwa merumuskan visi dan misi program yang memperjelas tujuan program jangka panjang. (2) Evaluasi input, pengadaan manual implementasi yang berisi SOP. (3) Evaluasi proses menyimpulkan rekaman proses

penyelesaian masalah digunakan sebagai referensi evaluasi dengan semua pihak untuk lebih baik. (4) Evaluasi produk menyimpulkan program Piala Narada direkomendasikan untuk dilanjutkan, dievaluasi dan disempurnakan untuk pengembangan dan peningkatan kualitas program.

Visa Prismamuri (2020) tujuan penelitian mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler olah raga di SD Global Islamic dengan model evaluasi CIPP menggunakan metode penelitin evaluasi, dengan hasil penelitian aspek konteks sangat baik rerata 45, aspek input baik rerata 37, aspek proses baik rerata 55.8, aspek produk sangat baik rerata 41.3.

Adi Yuda. (2019) menyebutkan komponen konteks, pelaksanaan program Ekstrakurikuler Pramuka pada komponen konteks memenuhi syarat. Komponen input, pelaksanaan program Ekstrakurikuler Pramuka sudah baik, tetapi terdapat komponen yang belum terpenuhi yakni dengan tambahan pengawas. Komponen proses, ada beberapa standar yang belum diterapkan seperti belum mengadakan diskusi kelompok, guru / mata pelajaran belum sepenuhnya melaksanakan pendampingan dengan baik. Komponen produk, sudah baik, tetapi optimalisasi pada partisipasi masyarakat sebagai pengawas kurang berjalan dengan baik.

Analisis adalah rangkaian kegiatan pemikiran yang logis, rasional, sistematis dan objektif dengan menerapkan metodologi atau teknik ilmu pengetahuan, untuk melakukan pengkajian, penelaahan, penguraian, perincian, pemecahan terhadap suatu objek atau sasaran sebagai salah satu kebulatan komponen kedalam sub komponenn yang lebih kecil Soejadi (1997). Handoko (2000) menyatakan bahwa analisis secara sistematis adalah mengumpulkan, mengevaluasi dan mengorganisasi informasi tentang sesuatu pekerjaan-pekerjaan.

Menurut Arikunto (2008 : 291) mengartikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Sedangkan Tayibnapis (2000: 9) mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dicoba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh.

(Peraturan Menteri No 62 Tahun 2014 Pasal 1, Ayat 1) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Peneliti melakukan penelitian tentang evaluasi implementasi program ekstrakurikuler melalui Analisis Program Ekstrakurikuler SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga dengan Model Evaluasi CIPP, tujuan utama diadakannya analisis program ini adalah untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang kebijakan melalui analisis evaluasi konteks, input, proses, dan produk.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian pendekatan diskriptif. Sedangkan model evaluasi yang digunakan CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Obyek yang diteliti pada komponen konteks meliputi aspek visi, misi, tujuan sekolah, program ekstrakurikuler dan partisipasi masyarakat. Komponen input meliputi aspek kurikulum, guru/pelatih, siswa, sarpras, dan lingkungan. Komponen proses meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Komponen produk meliputi aspek prestasi akademik dan non akademik. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga Fokus penelitian adalah program ekstrakurikuler.

Teknik pengumpulan data penelitian adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data penelitian ini meliputi kepala sekolah, kaur kesiswaan, kaur kurikulum, guru/pelatih ekstrakurikuler, siswa, dan orang tua.

Keabsahan data menggunakan triangulasi data metode dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumen dan triangulasi sumber informan. Analisis data menggunakan analisis diskriptif kualitatif dengan mencermati setiap aspek kegiatan berdasarkan evaluasi model CIPP. Proses analisis data yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Analisis Evaluasi Konteks**

Analisis evaluasi konteks merupakan situasi atau latar belakang yang mempengaruhi tujuan dan strategi yang dikembangkan. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan peneliti, ditemukan fakta program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga komponen evaluasi konteks sebagai berikut:

##### **a. Visi Sekolah**

Visi sekolah memiliki arti penting berkaitan dengan keberlanjutan organisasi sekolah itu sendiri, tanpa visi, organisasi dan orang-orang di dalamnya tidak mempunyai arahan yang jelas, tidak mempunyai cara yang tepat dalam melangkah ke masa depan dan tidak memiliki komitmen (Sudrajat, A. 2008).

Visi SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga sudah memenuhi kriteria pembentukan visi dan mendukung program ekstrakurikuler yaitu menyangkut tentang unggul dalam prestasi. Indikator visi yang terkait dengan program ekstrakurikuler yaitu unggul dalam bidang imtaq dan iptek.

##### **b. Misi Sekolah**

Menurut Muhaimin dkk (2011), mengemukakan bahwa misi harus merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh sekolah dalam upaya mencapai visi. Misi harus selaras dengan visi yang sudah dicanangkan.

Misi sekolah di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga mendukung program ekstrakurikuler dan misi sekolah juga berkaitan dengan visi sekolah. Misi sekolah yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler yaitu 1). Meraih posisi sekolah bertaraf internasional, 2). Menggali, menumbuhkan, dan melejitkan potensi peserta didik, 3). Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan serta mandiri dalam beribadah.

##### **c. Tujuan Sekolah**

Menurut Muhaimin dkk (2011), Tujuan merupakan arah atau keadaan yang akan diupayakan untuk dicapai sekolah dalam kurun waktu sedang berkisar antara 2 sampai 3 tahun dan kurun waktu pendek paling lama 1 tahun.

Tujuan sekolah SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga mendukung program ekstrakurikuler. Tujuan sekolah tersebut adalah, melejitkan prestasi tiada henti, menjadi anak cerdas berakhlak mulia sehingga setiap even lomba harus mendapatkan juara. Prestasi akademis dan non akademis di setiap tahun harus meningkat baik dari jumlah tingkatan lomba maupun katagori lombanya.

#### d. Program Ekstrakurikuler

Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga dirancang pada saat rapat awal tahun pelajaran, tertuang dalam acara *In House Training*, dengan peserta utama kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta melibatkan penyelenggaraan pendidikan (yayasan), komite sekolah, pengawas, dan ahli yang biasanya diundang dari perguruan tinggi. Secara tidak langsung orang tua juga terlibat, karena dengan mengisi angket berarti telah turut berperan dalam membantu memilihkan program ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan oleh sekolah. Untuk menganalisis kebutuhan siswa dengan menyebar angket ke orang tua siswa guna mengetahui bakat dan minat siswa sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan siswa.

#### e. Partisipasi masyarakat

Menurut Dirjend Pembinaan SMP (2010), mengemukakan bahwa salah satu peningkatan mutu pendidikan nampak pada peran serta masyarakat. Indikator peran serta masyarakat meliputi: 1) pertemuan orangtua siswa dan komite sekolah lebih sering dan berkualitas, 2) keterlibatan tokoh masyarakat lebih meningkat dalam kegiatan komite sekolah, 3) penataan ulang struktur organisasi komite sekolah, 4) dukungan dan bantuan komite sekolah dan masyarakat lebih meningkat, 5) keterlibatan komite sekolah dan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah lebih meningkat.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini didapatkan dari dukungan orang tua/wali siswa dan komite sekolah. Sekolah mengadakan pertemuan rutin setiap semester dengan orang tua/wali siswa dan komite untuk sosialisasi program termasuk kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi masyarakat yang diberikan tidak hanya berupa dukungan dana saja, tetapi dukungan moral dan motivasi yang dilakukan orang tua.

Ditinjau dari komponen evaluasi konteks, sekolah memiliki visi sekolah, misi sekolah dan tujuan sekolah yang sangat baik menyangkut tentang program ekstrakurikuler, dalam pembuatan program dirancang pada awal tahun, orang tua terlibat secara tidak langsung dalam proses pembuatannya. Partisipasi masyarakat baik dari komite sekolah maupun orang tua sangat baik dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini.

### **3.2 Analisis Evaluasi Masukan**

Analisis evaluasi masukan, mencakup bahan, peralatan, dan fasilitas yang disiapkan untuk keperluan program. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan peneliti, ditemukan fakta bahwa implementasi program ekstrakurikuler ditinjau dari komponen evaluasi masukan meliputi:

#### **a. Kurikulum**

Dalam kurikulum KTSP program ekstrakurikuler dialokasikan 2 jam pelajaran. Begitu juga di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga. Ruang lingkup program ekstrakurikuler meliputi empat bidang; bidang akademik, seni, olah raga, dan keagamaan (Keislaman). Setiap ruang lingkup dikembangkan menjadi beberapa cabang kegiatan ekstrakurikuler kemudian dibuat silabus dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

#### **b. Guru/Pelatih**

Guru diharapkan dapat menunjukkan kepada siswa tentang bagaimana cara mendapatkan pengetahuan (*kognitif*), sikap dan nilai (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*). Pembelajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan

pendidikan. Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik (kemampuan mengelola pembelajaran) yang harus dimiliki guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami dari siswa antara lain yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kreativitas guru juga sudah diterapkan dalam program ekstrakurikuler, dan kemampuan guru sudah dapat dikatakan bagus. Ketersediaan guru pembina diambil dari dalam sekolah dan luar sekolah. Untuk pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler mapel diambil dari dalam sekolah. Para pelatih yang menguasai kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Salatiga mereka juga mengikuti kegiatan pelatihan sesuai dengan kegiatan ekstra yang diampunya.

#### c. Siswa

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Mereka memiliki minat dan bakat yang beragam, semua minat dan bakat yang dimiliki siswa difasilitasi oleh sekolah. Peningkatan prestasi siswa meningkat secara kualitas dan kuantitas. Secara kualitas peningkatannya adalah dengan meraih juara di jenjang yang lebih tinggi dan secara kuantitas dibuktikan dengan jumlah piala dan piagam penghargaan setiap tahun bertambah terus.

Dari data sekolah jumlah siswa setiap tahun mengalami peningkatan sehingga minat dan bakat siswanya juga mengalami peningkatan sehingga berpengaruh terhadap sarana dan prasarana yang harus disediakan juga jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia untuk melayani minat dan bakat siswanya.

#### d. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan hendaknya diupayakan agar dapat memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, maka sekolah/madrasah hendaknya minimal memiliki lahan, bangunan, perabot,

peralatan pendidikan, media pendidikan, dan perlengkapan lainnya sesuai rasio siswa. Sarana ekstrakurikuler di sekolah ini masih belum sesuai dengan rasio siswa karena sekolah masih dalam proses pengembangan pembangunan fisiknya, sedangkan jumlah siswa setiap tahun bertambah terus.

Sarana dan prasarana penunjang yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tempat, alat/bahan penunjang dan buku sumber belajar. Alat/bahan penunjang kegiatan ekstrakurikuler di dapat dari membeli sendiri oleh sekolah ada juga bantuan dari pemerintah, serta siswa memiliki sendiri untuk kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Buku sumber belajar juga membeli sesuai kebutuhan dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar terutama untuk kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat akademis.

#### e. Lingkungan

Lingkungan sekolah sangat mendukung implementasi program kegiatan ekstrakurikuler, baik dari lingkungan fisik sekolah, penataan lingkungan sekolah, lokasi sekolah dan suasana sekolah. Komite sekolah, guru dan orang tua siswa juga sangat mendukung program ekstrakurikuler baik yang dilaksanakan di *in door* maupun *out door*. Lingkungan sekolah ini sangat mendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler karena terletak jauh dari pemukiman penduduk dan sarana transportasi yang mudah di jangkau.

Berdasarkan uraian diatas implementasi program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga ditinjau dari komponen evaluasi masukan yang berdasarkan aspek kurikulum, guru/pelatih, dan lingkungan sesuai dengan panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan. Dari aspek siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlahnya sehingga sarana prasarana berupa alat dan tempat masih perlu penambahan karena sekolah saat ini juga masih dalam proses pembangunan agar minat dan bakat siswa bisa terakomodir dan sarananya sesuai dengan rasio siswanya.

### 3.3 Analisis Evaluasi Proses

Analisis evaluasi proses merupakan pelaksanaan nyata kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Berdasarkan data yang dikumpulkan peneliti, ditemukan fakta pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditinjau dari komponen evaluasi proses meliputi :

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga direncanakan pada awal tahun melalui kegiatan IHT (*in house training*), kemudian hasilnya dituangkan dalam dokumen kurikulum sebagai acuan kegiatan ekstrakurikuler satu tahun kedepan. Sosialisasi program ekstrakurikuler disampaikan melalui surat edaran kepada orang tua siswa.

Program ekstrakurikuler didasari pada bakat dan minat serta kebutuhan siswa. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan menggunakan media sesuai dengan kebutuhan dan jenis ekstra yang dilaksanakan. Materi yang diajarkan disiapkan melalui silabus dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler. Dalam perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler orang tua dan komite terlibat secara tidak langsung.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditangani oleh guru pendamping dari sekolah sendiri dan mendatangkan pelatih yang kompeten dari luar sekolah, pelaksanaannya di luar jam pelajaran sekolah. Kepala sekolah, guru, serta pelatih atau pendamping ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi kepada peserta ekstra.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan ketersediaan ruang yang ada. Kebanyakan dilaksanakan di ruang *in door* seperti ruang kelas, masjid, aula, GOR apabila ruang *in door* di sekolah tidak memiliki bisa bekerja sama dengan pihak lain dengan cara menyewa.

c. Penilaian



Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh masing masing pendamping dan pelatih. Penilaian kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan kehadiran, keaktifan, kedisiplinan serta kreativitas siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Setiap pendamping dan pelatih secara periodik melaporkan kegiatan ekstrakurikuler yang di bimbingnya kepada bidang kesiswaan yang kemudian diteruskan ke kepala sekolah dan guru kelas untuk dimasukkan ke dalam nilai raport setiap semester, penilaian dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan uraian diatas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga ditinjau dari komponen evaluasi proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program ekstrakurikuler sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler yaitu adanya perencanaan setiap tahun yang disosialisaikan kepada orang tua, pelaksanaanya di luar jam pelajaran yang diampu oleh pendamping dan pelatih yang kompeten, penilaiannya dilakukan secara kualitatif dimasukkan dalam penialain raport siswa setiap semester.

### **3.4 Analisis Evaluasi Hasil**

Analisis evaluasi hasil adalah keseluruhan hasil yang dicapai oleh program. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti bahwa fakta dilapangan mengenai program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota Salatiga di tinjau dari komponen evaluasi hasil sebagai berikut :

#### **a. Prestasi akademik**

Prestasi akademik adalah prestasi dalam mata pelajaran tertentu. Kegiatan Ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelajaran tertentu di kelompokkan dalam kegiatan siswa berprestasi di bidang matematika, IPA, Bahasa Inggris. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut prestasi akademiknya mendapatkan nilai baik dan melampui KKM pada mata pelajaran tersebut.

#### **b. Prestasi non Akademik**

Prestasi non akademik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan menjadi daya tarik tersendiri bagi penerimaan peserta didik baru. Prestasi yang semakin meningkat setiap tahun baik dari segi jumlah dan kualitas akan menambah kepercayaan diri siswa dan kebanggaan sekolah. Prestasi non akademik siswa setiap tahunnya baik dan bervariasi dari tingkatan lomba maupun kategori lomba yang diikuti karena kesungguhan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sehingga minat dan bakat siswa semakin terasah seiring dengan prestasi yang diraihinya pada setiap jenjang perlombaan.

Berdasarkan uraian diatas pelaksanaan program ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah (Plus) Kota salatiga, ditinjau dari evaluasi hasil yang meliputi prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dari permendikbud no 81a tahun 2013 yaitu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotrik siswa serta mengembangkan bakat dan minat siswa. Prestasi akademik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi non akademiknya baik sesuai dengan minat dan bakatnya.

### **3. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan peneliti diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Analisis evaluasi konteks, sekolah memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah yang sangat baik menyangkut program ekstrakurikuler, pembuatan program dirancang pada awal tahun, orang tua terlibat secara tidak langsung dalam proses pembuatannya. Partisipasi masyarakat dari komite sekolah maupun orang tua sangat baik dalam mendukung program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini.
2. Analisis evaluasi masukan berdasarkan aspek kurikulum, guru/pelatih, dan lingkungan sudah sesuai dengan panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan. Dari aspek siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan jumlahnya sehingga sarana prasarana berupa alat dan tempat masih perlu penambahan karena sekolah saat ini juga masih dalam proses

pembangunan agar minat dan bakat siswa bisa terakomodir dan sarananya sesuai dengan rasio siswanya.

3. Analisis evaluasi proses meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program ekstrakurikuler sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor 81a tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Ekstrakurikuler yaitu adanya perencanaan setiap tahun yang disosialisasikan kepada orang tua, pelaksanaannya di luar jam pelajaran yang diampu oleh pendamping dan pelatih yang kompeten, penilaiannya dilakukan secara kualitatif dimasukkan dalam penilaian raport siswa setiap semester.
4. Analisis evaluasi hasil meliputi prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dari permendikbud no 81a tahun 2013 yaitu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa serta mengembangkan bakat dan minat siswa. Prestasi akademik siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler nilai akademisnya baik dan melampaui KKM dan prestasi non akademiknya sangat baik, bervariasi setiap tahunnya baik dilihat dari tingkatan lomba dan kategori lombanya disesuaikan dengan minat dan bakatnya, sehingga program ekstrakurikuler yang sudah berjalan direkomendasikan dilanjutkan dan terus dievaluasi dan disempurnakan untuk peningkatan kualitas program menjadi lebih baik lagi kedepannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Yuda. 2019. "Evaluation Of School Extracurricular Programs To Improve Leadership And Study Motivation At Sdn Jatisampurna IX Bekasi In 2019". *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*. Vol.3(1) 399-407.
- Arikunto, Suharsini. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_ & Jabar. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Balitbang. 2006. *Panduan Pengembangan Diri*. Jakarta : pusat kurikulum, Depdiknas
- Depdiknas. 2010. *Panduan model pengembangan diri: untuk satuan pendidikan dasar dan menengah*, <http://www.dikti.go.id>
- Direktorat Pembinaan SMP, 2010. *Era Mutu SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan Nasional

- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPFE)
- Muhaimin. A. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia : Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan kemajuan Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Permendiknas N0 24 2007 tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MAN). Jakarta 28 Juli
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No81a. 2013 tentang Implementasi Kurikulum. 2013. Jakarta 27 Juni.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 tahun . 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. 2014 Jakarta 2 Juli.
- Pramono R., et.al 2020. "The Evaluation of Narada Cup School Sport Program Using CIPP Evaluation Mode". *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga JPJO* 5 (1) (2020) 81-86
- Sudrajat. A. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Soejadi. 1997. "*Analisis Manajemen Modern*", Jakarta: Haji Masagung.
- Tayibnapis, F.Y. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta
- Vissa Frismanuri, . 2020. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Swasta Global Islamic. *Thesis*. UNJ. Megister Pendidikan Olah Raga.